

**PENGARUH *FRAUD PENTAGON* DAN PENDIDIKAN CEO  
TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN  
PERUSAHAAN ENERGI YANG TERDAFTAR PADA BEI**

**SKRIPSI**



**ARVIN BHADRIKA HARTONO**

**NPM: 1910011311066**

**DOSEN PEMBIMBING**

**HERAWATI S.E., M. Si, Ak. Ca**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PADANG**

**2025**

# LEMBAR PENGESAHAN

## HALAMAN PENGESAHAN

### PENGARUH *FRAUD PENTAGON* DAN PENDIDIKAN CEO TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI

Oleh:

Nama : Arvin Bhadrika Hartono

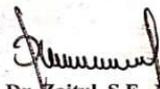
NPM : 1910011311066

Tim Penguji

Ketua

  
(Herawati, S.E., M.Si., Ak., Ca)

Sekretaris

  
( Prof. Dr. Zaitul, S.E., MBA., Ak.,  
Ca., ASEAN CPA)

Anggota

  
(Nurhuda, S.E., M.E)

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana  
Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis pada tanggal 4 September 2025

Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bung Hatta

  
Dekan  
(Dr. Ern Febrina Harahap, S.E., M.Si)

## JUDUL SKRIPSI

### JUDUL SKRIPSI

**PENGARUH *FRAUD PENTAGON* DAN PENDIDIKAN CEO TERHADAP  
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN PADA  
PERUSAHAAN ENERGI YANG TERDAFTAR DI BEI**

Oleh:

Nama: Arvin Bhadrika Hartono

NPM: 1910011311066

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Pada Tanggal 4 September 2025

Menyetujui

Pembimbing

Ketua Program Studi



(Herawati, S.E., M.Si., Ak., Ca)



(Neva Novianti, S.E., M.Acc)

## LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Arvin Bhadrika Hartono

NPM : 1910011311066

Jurusan : Akutansi

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “ **Pengaruh Fraud Pentagon dan Pendidikan CEO Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Energi Yang Terdaftar Pada BEI**” merupakan hasil karya saya sendiri. Dalam penyusunan skripsi ini, seluruh kutipan, dan pendapatan milik pihak lain telah dicantumkan sumbernya secara tertulis di dalam naskah dan daftar Pustaka sesuai dengan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemukakan hari ditentukan adanya pelanggaran terhadap etika akademik, saya bersedia menerima konsekuensi sesuai ketentuan yang berlaku di Universitas Bung Hatta.

Padang, 4 September 2025  
Yang Menyatakan

Arvin Bhadrika Hartono

**PENGARUH *FRAUD PENTAGON* DAN PENDIDIKAN CEO TERHADAP  
KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN ENERGI  
YANG TERDAFTAR PADA BEI**

Arvin Bhadrika Hartono<sup>1</sup>, Herawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa, <sup>2</sup>Dosen Program Studi Akuntansi  
Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

Email : [arvinuud12@gmail.com](mailto:arvinuud12@gmail.com)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti secara empiris pengaruh *financial stability*, *eksternal pressure*, target keuangan, kesempatan, rasionalisasi, kompetensi, arogansi, pendidikan CEO terhadap kecurangan laporan keuangan. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan energi dengan subsektor *coal*, *oil*, dan *gas*. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis linier berganda dan hasil uji pada *software SPSS* menunjukkan bahwa *financial stability*, kesempatan, kompetensi, dan pendidikan CEO memiliki pengaruh signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan variabel lainnya yaitu, *eksternal pressure*, target keuangan, rasionalisasi, dan arogansi tidak memiliki pengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan.

**Kata Kunci** : Kecurangan laporan keuangan, *Financial Stability*, *Eksternal Pressure*, Target Keuangan, Kesempatan, Rasionalisasi, Kompetensi, Arogansi, Pendidikan CEO

***THE EFFECT OF THE FRAUD PENTAGON AND CEO EDUCATION ON  
FINANCIAL STATEMENT FRAUD IN ENERGY COMPANIES LISTED ON  
THE IDX***

Arvin Bhadrika Hartono<sup>1</sup>, Herawati<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Student, <sup>2</sup>Lecturer of Accounting Study Program

Accounting Study Program, Faculty of Economics and Bussines, Universitas  
Bung Hatta

Email : [arvinuud12@gmail.com](mailto:arvinuud12@gmail.com)

***ABSTRACT***

*This research aims to empirically examine the influence of financial stability, external pressure, financial targets, opportunity, rationalization, competence, arrogance, and CEO education on financial statement fraud. The population in this study is energy companies in the coal, oil, and gas subsectors. This study uses a purposive sampling method. The analysis technique used is multiple linear regression, and the results from SPSS software testing show that financial stability, opportunity, competence, and CEO education have a significant influence on financial statement fraud. Meanwhile, the other variables, namely external pressure, financial targets, rationalization, and arrogance, have no influence on financial statement fraud.*

*Keywords : Financial Statement Fraud, Financial Stability, External Pressure, Financial Targets, Opportunity, Rationalization, Competence, Arrogance, CEO Education*

## KATA PENGATAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan nikmat dan hidayah Nya pada penulis sehingga skripsi dapat diselesaikan. Sebagai judul penelitian adalah “Pengaruh *Fraud Pentagon* dan Pendidikan CEO Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Energi Yang Terdaftar pada BEI”. Untuk menulis skripsi yang merupakan salah satu syarat meraih gelar sarjana Akuntansi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta.

Dalam proses penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan, arahan, dan bimbingan serta dorongan semangat dari berbagai pihak. Oleh sebab itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih atas segala bantuan yang telah diberikan kepada peneliti, terutama kepada:

1. Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunianya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi ini tepat pada waktunya dengan penuh kesabaran, kesehatan, kemudahan dan kelancaran dalam prosesnya.
2. Terima kasih kepada Orang tua tercinta Ayah (Joni Hartono) dan Ibu (Merry Eka Putri) dua Orang tua yang sangat berjasa dalam hidup penulis, yang selalu mendoakan dan mengusahakan anaknya. Terima kasih atas do'a tulusnya, motivasi dan semangat yang tiada hentinya.
3. Ibu Prof. Dr. Diana Kartika, selaku Rektor Universitas Bung Hatta.
4. Ibu Dr. Erni Febriana Harahap, S.E., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta.

5. Ibu Dr. Listiana Sri Mulatsih, S.E., M.M., CEAP selaku Wakil Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Neva Novianti, S.E., M.Acc, selaku Ketua Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta.
7. Ibu Siti Rahmi, S.E., M.Acc., Ak.CA, selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta sekaligus Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama penulis melewati masa perkuliahan.
8. Ibu Herawati, S.E., M.Si., Ak.CA selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan, semangat, dan motivasi yang diberikan kepada penulis serta seala kemudahan birokrasi selama ini. Terima kasih yang sebesar – besarnya atas segala bantuan yang ibuk berikan. Sungguh suatu kehormatan dan rasa sangat bangga, penulis berkesempatan menjadi mahasiswa bimbingan ibuk.
9. Terima kasih kepada dosen penguji 1. Prof. Dr. Zaitul, S.E.,MBA.,Ak.,Ca.,ASEAN CPA 2. Nurhuda,S.E.,M.E atas saran dan arahan ketika ujian komprehensif
10. Untuk Bapak dan Ibu seluruh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, mendidik, dan membimbing penulis selama proses perkuliahan yang tidak ternilai harganya.

11. Terima kasih kepada teman – teman Akuntansi angkatan 2019, 2020, 2021 di Universitas Bung Hatta yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah mendukung penulis menyelesaikan skripsi.
12. Terima kasih kepada orang - orang terdekat penulis yang telah memberikan dorongan serta motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis berharap skripsi ini dapat membawa dampak positif bagi para pembaca, karena di dalam skripsi memuat pelajaran yang peneliti dapatkan selama penelitian berlangsung. Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih jauh dari kesempurnaan dan masih banyak terdapat kelemahan. Oleh karena itu, penulis tidak menutup diri dalam kritik dan saran yang sekiranya bisa menjadi pembelajaran bagi penulis untuk berkembang menjadi lebih baik lagi.

Padang, 4 September 2025

Penulis  
Arvin Bhadrika Hartono

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	ii
JUDUL SKRIPSI .....	iii
LEMBAR PERNYATAAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
<i>ABSTRACT</i> .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan masalah.....	8
1.3 Tujuan penelitian .....	9
1.4 Manfaat penlitian.....	10
1.5 Sistmatika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI DAN PERUMUSAN HIPOTESIS.....	12
2.1 Teori Agensi .....	12
2.1.1 Kecurangan Laporan Keuangan.....	13
2.1.2 <i>Financial Stability</i> .....	15
2.1.3 <i>Eksternal Pressure</i> .....	16
2.1.4 Target Keuangan.....	16
2.1.5 Kesempatan.....	17
2.1.6 Rasionalisasi .....	17
2.1.7 Kompetensi .....	18
2.1.8 Arogansi.....	19
2.1.9 Pendidikan CEO .....	19
2.2 Pengembangan Hipotesis.....	20
2.2.1 Pengaruh <i>Financial Stability</i> Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .....	20

2.2.2 Pengaruh <i>External Pressure</i> Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .....	21
2.2.3 Pengaruh Target Keuangan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	22
2.2.4 Pengaruh Kesempatan Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	22
2.2.5 Pengaruh Rasionalisasi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .....	23
2.2.6 Pengaruh Kompetensi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .....	24
2.2.7 Pengaruh Arogansi Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	24
2.2.8 Pengaruh Pendidikan CEO Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	25
2.3 Kerangka Konseptual .....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
3.1 Objek, Sampel, dan Populasi.....	28
3.2 Jenis dan Sumber Data .....	28
3.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	29
3.3.1 Variabel Dependen .....	29
3.3.2 Variabel Independen.....	30
3.4 Teknik Pengujian Data .....	34
3.4.1 Uji Normalitas.....	34
3.4.2 Uji Multikolinieritas .....	35
3.4.3 Uji Autokorelasi.....	35
3.4.4 Uji Heteroskedastisitas .....	36
3.4.5 Pengujian Hipotesis .....	36
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	38
4.2 Analisis Data .....	39
4.2.1 Analisis Deskriptif .....	39
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	43
4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda .....	47
4.2.4 Uji Hipotesis .....	49
4.3 Pembahasan .....	54
4.3.1 Pengaruh <i>Financial Stability</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .....	54
4.3.2 Pengaruh <i>Eksternal Pressure</i> terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .....	54
4.3.3 Pengaruh Target Keuangan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan	55
4.3.4 Pengaruh Kesempatan terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	56

4.3.5 Pengaruh Rasionalisasi terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.....	56
4.3.6 Pengaruh Kompetensi terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .....	57
4.3.7 Pengaruh Arogansi terhadap Kecurangan Laporan Keuangan .....	57
4.3.8 Pengaruh Pendidikan CEO terhadap Kecurangan Laporan Keuangan.	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>59</b>
5.1 Kesimpulan.....	59
5.2 Saran .....	60
5.2.1 Bagi Perusahaan.....	60
5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>65</b>

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1 Jenis Fraud Merugikan sumber ACFE 2022 .....	3
Gambar 2 Kerangka Konseptual .....	27

## DAFTAR TABEL

Table 4.1 Distribusi Sampel Penelitian .....	38
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan .....	39
Tabel 4.3 Hasil Uji Statistik Deskriptive .....	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas .....	43
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolonieritas .....	44
Table 4.6 Hasil Uji Autokorelasi .....	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastitas .....	46
Tabel 4.8 Hasil Uji Linier Berganda .....	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Simultan .....	51
Tabel 4.11 Hasil Uji Parsial .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Uji Statistik Deskriptif.....	65
Lampiran 2 Histogram Uji Normalitas .....	65
Lampiran 3 Scatter Plot Normalitas .....	66
Lampiran 4 Hasil Uji Normalitas .....	66
Lampiran 5 Scatterplot Heteroskedastitas.....	67
Lampiran 6 Hasil Uji Heteroskedastitas .....	67
Lampiran 7 Uji Regresi Berganda, Multikolonieritas, dan uji t.....	68
Lampiran 8 Uji Autokorelasi dan Koefisien Determinasi.....	68
Lampiran 9 Uji F.....	68

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang Masalah**

Laporan keuangan adalah suatu informasi yang penting dalam menunjukkan posisi keuangan dan kinerja perusahaan pada periode tertentu. Laporan keuangan mempunyai tujuan untuk memberikan informasi yang berguna bagi investor dan kreditor dalam membuat suatu keputusan yang bersifat rasional mengenai investasi, kredit, dan keputusan lainnya. Penyusunan laporan keuangan harus relevan, mudah dipahami, dapat diandalkan dan dapat dibandingkan, karena laporan keuangan digunakan untuk berbagai pihak internal dan eksternal.

Hal ini sejalan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 yang menjelaskan tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi banyak kalangan pengguna laporan keuangan untuk melakukan keputusan ekonomi. Namun pada dasarnya beberapa perusahaan yang mengalami kondisi keuangan yang tidak stabil akan memaksa pihak manajemen untuk melakukan praktik kecurangan laporan keuangan. Hal ini dikarenakan manajemen perusahaan pastinya akan mempertahankan keberlanjutan dari perusahaan tersebut dengan cara menarik minat dari berbagai macam investor. Salah satu tindakan yang sering dilakukan oleh pihak manajemen dalam menarik minat dari investor dalam kondisi ketidakstabilan ini adalah melakukan manipulasi, yaitu dengan melakukan praktik kecurangan pelaporan keuangan, (Yuniep Mujati & Laily, 2024).

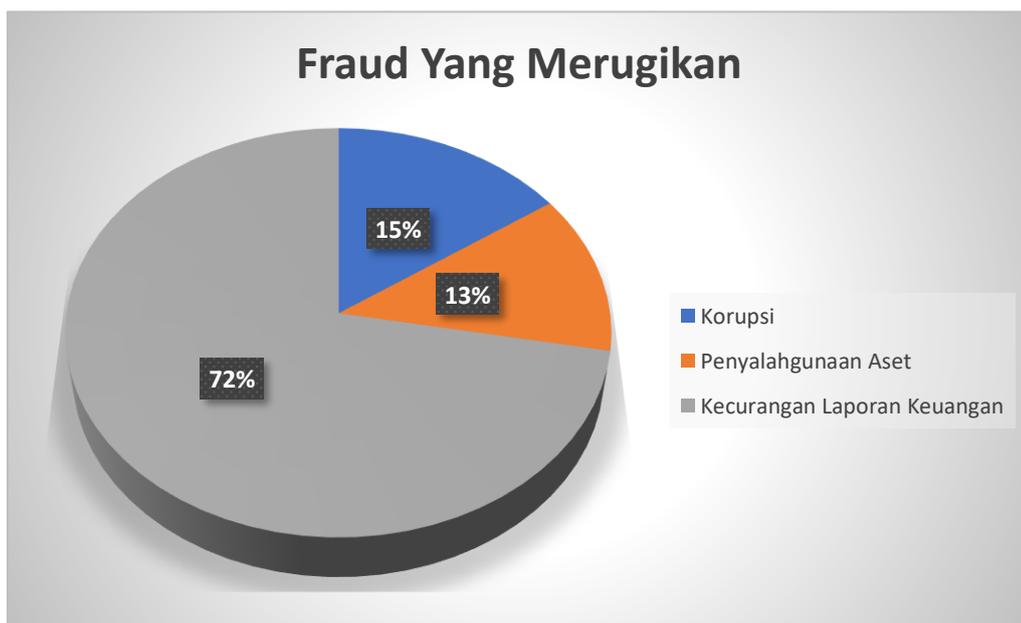
Kecurangan-kecurangan yang dilakukan manajemen perusahaan untuk memanipulasi laporan keuangan sering disebut dengan *fraud*. *Fraud* dapat membuat pengambilan keputusan ekonomi yang tidak valid karena informasi yang telah dimanipulasi, Lestari & Jayanti, (2021). Salah satu bentuk *fraud* yang disebutkan yaitu tindakan memanipulasi laporan keuangan seperti salah saji dalam laporan dan pelanggaran penyajian laporan keuangan, Wicaksono et al., (2023). Menurut ACFE, (2022) *fraud* dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis, yaitu kecurangan dalam laporan keuangan, penyalahgunaan aset, dan korupsi.

Fenomena manipulasi laporan keuangan ini pernah terjadi pada perusahaan Energi yang telah melakukan IPO dengan nama emiten BUMI (PT. Bumi Resources, Tbk.) yang mana melakukan tindakan *fraud* berupa penggelembungan nilai asset serta menyembunyikan kewajiban keuangan yang mana menyebabkan persepsi keliru tentang kondisi keuangan perusahaan di mata investor dan pemegang saham. Kasus ini tidak hanya merugikan perusahaan secara internal, tetapi juga merusak kepercayaan investor dan masyarakat. Dalam kasus PT. Bumi Resources, Tbk. Laporan yang tidak transparan menyebabkan kerugian finansial yang besar terhadap pemegang saham. Hal ini mengindikasikan lemahnya pengendalian internal yang seharusnya dapat mencegah tindakan manipulasi semacam ini.

Hal serupa juga terjadi pada sektor transportasi yaitu, Perusahaan PT. Garuda Indonsia, Tbk. (GIAA) juga melakukan praktik *fraud* pada pelaporan keuangannya pada tahun buku 2018. Manajemen perusahaan mengklaim telah mencatatkan kinerja keuangan yang cemerlang dengan laba bersih sebesar \$809,84

ribu atau sekitar Rp.11,33 miliar. Namun, dua komisaris perusahaan menolak untuk menandatangani laporan tersebut.

Menurut survei yang dilakukan oleh ACFE bahwa kecurangan pada laporan keuangan ini menyebabkan kerugian yang paling besar terhadap perusahaan dari dua jenis kecurangan lainnya, yaitu korupsi dan penyalahgunaan aset.



Gambar 1. Jenis Fraud yang Merugikan. Sumber ACFE 2022

Kurangnya integritas laporan keuangan telah menyebabkan manipulasi laporan keuangan yang luas oleh perusahaan. Manipulasi laporan keuangan dilakukan secara berurutan untuk mendapatkan citra yang baik dimata investor dan pengguna lainnya. Ini menjadi bukti nyata bahwa tingkat integritas dalam laporan keuangan masih rendah dan menjadi hal yang sulit dilakukan. Kurangnya integritas laporan keuangan disebabkan oleh laporan keuangan yang tidak sesuai dengan data-data yang ada di lapangan, yang mana seharusnya laporan keuangan dibuat tanpa ada yang ditutupi serta sesuai fakta dan data sehingga, dapat membantu para

pengguna laporan keuangan untuk mendapatkan informasi (Mulyana & Mulyani, 2020).

Wolfe & Hermanson (2004) telah melakukan pengembangan model tindak kecurangan laporan keuangan yang awalnya dikenal dengan *fraud triangle*, dengan menambahkan satu faktor pendorong *fraud* yaitu *capability* yang disebut dengan *fraud diamond*. Dalam teori tersebut menyatakan bahwa adanya sifat dan kemampuan merupakan faktor utama terjadinya *fraud* di samping 3 elemen *fraud* lainnya yang telah muncul terlebih dahulu. Teori tentang *fraud* semakin berkembang setelah salah satu elemen terbaru dari *fraud* ditambahkan yaitu *fraud pentagon* yang dikemukakan oleh Crowe Howarth pada tahun 2011.

*Fraud pentagon* adalah kondisi yang menggambarkan keadaan dari keuangan perusahaan, Lestari & Jayanti, (2021). Teori *fraud pentagon* menjelaskan bahwa pihak manajemen sebagai agen dapat mengalami tekanan ketika pertumbuhan operasi tidak sebagus kinerja pesaing atau rata-rata industri. Perusahaan yang memiliki aset cukup besar dianggap mampu memberikan pengembalian maksimal kepada investor, Jasmine et al., (2023). Manajemen akan mengalami tekanan ketika total aset menurun. Untuk kondisi ini, manajemen melakukan pelaporan keuangan. Perubahan persentase dalam total aset menunjukkan pelaporan keuangan yang curang, karena tingginya persentase perubahan total aset sebagai cara untuk menunjukkan pendapatan perusahaan dan posisi keuangan yang lebih kuat (Made et al., 2022).

*Fraud Pentagon* dibagi dalam beberapa aspek, yaitu *Financial Stability*, *Eksternal Pressure*, *Opportunity*, *Rationalization*, *Competence*, dan *Arrogance*. *Financial stability* dikategorikan sebagai kecurangan laporan keuangan karena dengan ketidakstabilan akan mendorong perusahaan melakukan manipulasi laporan keuangan demi nama baik perusahaannya. Perusahaan umumnya melakukan tindak kecurangan demi nama baik perusahaannya sendiri. Penyimpangan laporan keuangan yang terjadi dapat memberikan informasi yang tidak sesuai, dan menimbulkan suatu keputusan yang tidak dapat dipercaya. Kecurangan merupakan perbuatan yang disengaja demi kepentingan pribadi serta berimbas kepada banyak pihak (Wicaksono et al., 2023).

Faktor kedua adalah *eksternal pressure* yang merupakan suatu tekanan sebagai pemenuhan syarat dari pihak ketiga bagi manajemen. Dalam mengatasi tekanan tersebut perusahaan membutuhkan dana tambahan dari pihak luar agar tetap kompetitif. Selain itu, pihak manajemen juga harus memperoleh dana dan modal tambahan untuk dapat digunakan sebagai rasio. Tekanan eksternal ini mampu membuat pihak manajemen melakukan tindak kecurangan. Hal ini dikarenakan manajemen mendapatkan tekanan dari pihak luar sehingga membutuhkan banyak tambahan dana, Wicaksono et al., (2023). Selanjutnya, aspek kesempatan disebabkan oleh suatu kejadian dimana seseorang atau sekelompok orang yang mampu memanfaatkan waktu atau kejadian yang tidak sadari oleh orang lain untuk melakukan hal itu atau tidak mengerti akan adanya kesempatan tersebut. Tetapi terkadang kesempatan itu disalah artikan oleh kebanyakan orang untuk tindak kecurangan. Kesempatan terjadi jika kontrol internal dan audit lemah. Pada

saat ada kesempatan, maka akan ada celah bagi pelaku kecurangan. Salah satunya yaitu peluang kecurangan laporan keuangan dalam suatu perusahaan (Wicaksono et al., 2023).

Berikutnya adalah rasionalisasi yang berupa perasaan pembenaran atas salah satu tindakan yang salah dan didasari atas nama hak, karena telah lama mengabdikan dalam perusahaan tersebut. Atas dasar inilah pelaku kecurangan tidak menganggap dirinya telah melakukan kecurangan. Biasanya hal ini terjadi karena pelaku merasa berhak mendapatkan gaji yang lebih namun tidak disetujui oleh perusahaan, akhirnya pelaku mencari cara agar mendapatkan keinginan tersebut. Rasionalisasi digambarkan dengan adanya pergantian akuntan publik guna menghilangkan jejak audit supaya fraud pada audit sebelumnya tidak ditemukan dan menutupi kecurangan karena audit baru belum memahami kondisi perusahaan (Wicaksono et al., 2023).

Faktor kompetensi juga merupakan salah satu faktor dalam *fraud pentagon* karena seseorang dalam organisasi yang mengabaikan pengendalian untuk dapat melakukan tindakan kecurangan tanpa diketahui oleh banyak orang. Tindakan ini umumnya dilakukan karena seringnya pergantian direksi yang memiliki banyak jabatan penting dalam perusahaan tersebut. Biasanya untuk mengatasi atau mengetahui tindak kecurangan tersebut dilakukan dengan faktor kemampuan yang diukur dengan pergantian direksi. Kecurangan dapat dengan mudah sekali terjadi jika pelaku dapat membaca dan memahami peluang serta kesempatan yang terjadi dalam suatu perusahaan demi kepentingan pribadinya, Natalia et al., (2021). Selanjutnya adalah arogansi yang merupakan perasaan angkuh didalam diri pelaku

tindak kecurangan. Pelaku merasa tidak dapat diadili apabila melakukan kesalahan dalam suatu perusahaan. Sifat arogan adalah watak superioritas yang ada pada diri seseorang dan tidak memiliki hati nurani, sehingga pelaku merasa percaya diri dan tidak takut akan tindakan kecurangan yang dilakukannya. Pelaku kecurangan yang memiliki sifat arogan tidak takut akan tindakan yang dilakukan dan tidak takut akan ada sanksi yang dapat menjatuhnya (Natalia et al., 2021).

Indikator terakhir yang akan diuji pada penelitian ini ialah pendidikan CEO karena pada umumnya sebuah perusahaan dipimpin oleh seorang pimpinan yang menjabat sebagai CEO. CEO tersebut haruslah orang yang berpendidikan, mempunyai analisis yang mumpuni, serta pengambilan keputusan yang tepat dalam segala kondisi. Namun, hal tersebut tidak bisa menutupi kemungkinan jika seorang CEO yang memiliki latar belakang pendidikan yang bagus akan melakukan kecurangan dalam membuat laporan keuangan. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Amanah Jannah, (2019) terdapat pengaruh signifikan dan terbalik antara tingkat pendidikan CEO dan kinerja perusahaan, artinya semakin tinggi tingkat pendidikan CEO tidak akan membantu untuk meningkatkan kinerja perusahaan melainkan memperburuk kinerja perusahaan.

Telah banyak penelitian mengenai *Fraud Pentagon* seperti yang telah dilakukan oleh Lestari & Jayanti, (2021) dan Mintara & Hapsari, (2021). Namun, pada penelitian-penelitian sebelumnya menggunakan sektor manufaktur dan sektor pertambangan, sedangkan pada penelitian ini menggunakan sektor energi yang terdaftar pada BEI dari tahun 2019-2024. Serta pada penelitian ini ditambahkan satu

variabel, yaitu pendidikan CEO. Hal ini dikarenakan pendidikan CEO menjadi posisi yang strategis untuk melakukan tindakan kecurangan laporan keuangan.

## 1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *financial stability* terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan energi yang terdaftar pada BEI?
2. Apakah terdapat pengaruh *eksternal pressure* terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan energi yang terdaftar pada BEI?
3. Apakah terdapat pengaruh target keuangan terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan energi yang terdaftar pada BEI?
4. Apakah terdapat pengaruh kesempatan terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan energi yang terdaftar pada BEI?
5. Apakah terdapat pengaruh rasionalisasi terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan energi yang terdaftar pada BEI?
6. Apakah terdapat pengaruh kompetensi terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan energi yang terdaftar pada BEI?
7. Apakah terdapat pengaruh arogansi terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan energi yang terdaftar pada BEI?

8. Apakah terdapat pengaruh pendidikan CEO terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan energi yang terdaftar pada BEI?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah meneliti secara empiris:

1. Pengaruh *financial stability* terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan energi yang terdaftar di BEI.
2. Pengaruh *eksternal pressure* terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan energi yang terdaftar di BEI.
3. Pengaruh target keuangan terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan energi yang terdaftar di BEI.
4. Pengaruh kesempatan terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan energi yang terdaftar di BEI.
5. Pengaruh rasionalisasi terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan energi yang terdaftar di BEI.
6. Pengaruh kompetensi terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan energi yang terdaftar di BEI.
7. Pengaruh arogansi terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan energi yang terdaftar di BEI.
8. Pengaruh pendidikan CEO terhadap kecurangan laporan keuangan perusahaan energi yang terdaftar di BEI.

#### **1.4 Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi instansi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat mengurangi adanya *fraud* laporan keuangan di sektor Energi khususnya. Serta hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *fraud*.

2. Bagi Peneliti

Diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap pengetahuan serta menambah wawasan dan pengalaman praktis bagi penulis dalam menerapkan teori yang telah diperoleh selama masa kuliah.

3. Bagi penelitian selanjutnya

Dapat dijadikan acuan serta bahan pertimbangan dalam melaksanakan penelitian di masa mendatang.

#### **1.5 Sistmatika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi informasi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II PEMBAHASAN**

Memberikan teori dasar penelitian, kerangka pemikiran dari hasil penjabaran penelitian sebelumnya, serta menentukan hipotesis penelitian.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

Berisi informasi mengenai objek penelitian, populasi, sampel, jenis data, variabel, alat ukur, serta metode analisis data.

## **BAB IV HASIL & PEMBAHASAN**

Berisi informasi dari hasil pengolahan data serta pembahasan dari hasil pengolahan data penelitian.

## **BAB V SARAN SERTA KESIMPULAN**

Pengungkapan kesimpulan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.